
MANAJEMEN KURIKULUM KULIYYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH DALAM MENYIAPKAN GURU YANG BERKUALITAS

Feri Lukman Rifa'i¹, Mohammad Ali², Triono Ali Mustofa³, Fahmi Ulum Al Mubarak⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

¹o100220030@student.ums.ac.id, ²ma122@ums.ac.id

³tam763@ums.ac.id, ⁴o100220044@student.ums.ac.id



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kurikulum di Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah dalam menyiapkan guru berkualitas. Metode penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan, kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan pendidikan Islam dan kebutuhan pasar kerja. Pelaksanaan kurikulum melibatkan metode pengajaran yang inovatif dan partisipatif, serta penguatan kompetensi keagamaan dan profesional guru. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dan kinerja guru. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengintegrasikan masukan dari evaluasi serta perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan dan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum yang terstruktur dan adaptif di Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah berperan signifikan dalam menyiapkan guru yang berkualitas, memiliki kompetensi keagamaan yang kuat, serta mampu bersaing di dunia pendidikan modern.

Kata Kunci: Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah, Pondok Pesantren, Kurikulum, Kompetensi Guru.

ABSTRACT

This research aims to analyze curriculum management at Kulliyatul Mu'allimin Al Islamiyah in preparing quality teachers. The research method is qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The results show that at the planning stage, the curriculum is designed based on the needs of Islamic education and labor market demands. The curriculum implementation involves innovative and participatory teaching methods, as well as the strengthening of the religious and professional competencies of teachers. Evaluations are conducted periodically to assess the effectiveness of the curriculum and teacher performance. Curriculum development is carried out by integrating feedback from evaluations and the latest developments in education and technology. This study concludes that the structured and adaptive curriculum management at Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah plays a significant role in preparing quality teachers who possess strong religious competencies and are capable of competing in the modern education landscape.

Keywords: Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah, Islamic boarding school, Curriculum, Teacher competence.

Copyright © 2024 Feri Lukman Rifa'i; Mohammad Ali; Triono Ali Mustofa; Fahmi Ulum Al Mubarak

A. PENDAHULUAN

Kurikulum adalah salah satu elemen kunci dalam pendidikan yang perlu untuk selalu dikembangkan. Hal ini karena kurikulum memiliki peran strategis karena secara keseluruhan mencerminkan visi, misi, dan tujuan pendidikan suatu negara (Munawir et al., 2020). Oleh karena itu, kurikulum menjadi pusat dari berbagai nilai yang akan ditransfer kepada siswa (Rojik & Alim, 2024).

Keberhasilan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang diterapkan (Awwaliyah, 2019). Kurikulum memegang peran utama dalam proses pendidikan karena mengarahkan semua aktivitas pendidikan menuju pencapaian tujuan pendidikan (El-Yunusi, 2023). Kurikulum menyediakan kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan kurikulum yang terstruktur dan dikembangkan secara optimal, sebuah lembaga pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Syarifah, 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Bab I pasal 1 ayat 19, kurikulum diartikan sebagai sebuah rangkaian rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan, konten, dan materi pelajaran, beserta metode yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Fajriyah, 2017).

Namun saat ini, kualitas guru agama di Indonesia mengalami berbagai tantangan yang berdampak pada efektivitas pengajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan (Murtafiah, 2022). Beberapa masalah utama yang dihadapi meliputi kurangnya kompetensi dan keterampilan, di mana banyak guru agama belum sepenuhnya menguasai materi ajar dan metode pengajaran yang efektif (Abdullah, 2017). Hal ini termasuk keterbatasan dalam pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Selain itu, kekurangan teladan yang baik juga menjadi isu, sebab guru agama seharusnya menjadi panutan bagi murid-muridnya (M. Turmuzi Tahir, 2024). Tantangan keberlanjutan di pondok pesantren dapat dikategorikan ke dalam beberapa area. Salah satu tantangannya adalah kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tradisi dan modernitas (Syamsuri et al., 2023). Namun, banyak guru yang belum mampu menunjukkan keteladanan dalam perilaku sehari-hari, yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa (Karso, 2019). Fokus dan disiplin yang rendah dalam pengajaran agama juga menjadi hambatan, di mana seringkali guru tidak memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan agama yang seharusnya menjadi prioritas (Suja'i, 2023). Masalah di tingkat pendidikan tinggi turut berperan, karena kualitas pendidikan di kampus-kampus sering kali belum optimal dalam memperhatikan mutu program studi agama, sehingga menghasilkan lulusan yang kurang siap mengajar di lapangan (Tsani et al., 2020). Mengatasi permasalahan ini memerlukan upaya terpadu dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan guru itu sendiri, untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam dapat disampaikan secara efektif dan berkualitas (HM, Manizar, 2017). Dalam peningkatan mutu guru, tentunya masih ada permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan oleh seorang pemimpin, baik permasalahan internal maupun eksternal, hal ini dikarenakan dinamika kehidupan dalam dunia pendidikan yang selalu berkembang (Hakim & Herlina, 2018).

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah yang dirancang oleh para pakar Muslim Indonesia memiliki peran strategis dalam menyiapkan guru agama berkualitas (Syarifah, 2016).

Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah telah lama dikenal sebagai kurikulum yang berkomitmen pada pendidikan dan pengembangan calon guru agama yang kompeten dan berintegritas (Lase, 2015).

Strategi kurikulum yang diterapkan di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah menjadi kunci utama dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga mampu mengajarkannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Syarifah, 2016). Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dirancang secara holistik untuk mencakup berbagai aspek pendidikan, baik dari segi akademik, spiritual, maupun keterampilan pedagogik (Muhajir & Budi, 2018). Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah berupaya membekali calon guru dengan pengetahuan yang mendalam, kemampuan mengajar yang efektif, dan karakter yang kuat (Mahmudi & Rahmawati, 2024).

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah salah satu pesantren yang menerapkan sistem Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah untuk mendidik dan melatih calon guru. Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Ta'mirul Islam Surakarta mengombinasikan pembelajaran ilmu agama dengan ilmu umum, sehingga diharapkan lulusannya tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga kemampuan untuk mengajar dengan metode yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Strategi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dirancang untuk menciptakan guru-guru berkualitas yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan modern. Melalui kurikulum ini, para santri diajarkan tidak hanya materi pelajaran, tetapi juga metode pengajaran, manajemen kelas, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah menekankan pada pengembangan karakter dan akhlak, yang merupakan elemen kunci dalam pendidikan di pesantren.

Beberapa peneliti sebelumnya telah meneliti tema yang serupa. Misalnya, Oernika Mahanani & Sulistyorini (2023) menyoroti pentingnya perencanaan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah dan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu madrasah. Budi & Apud (2019) meneliti bagaimana kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dapat mengembangkan karakter disiplin para santri. Selain itu, Purwanto (2021) meneliti kurikulum JSIT yang bertujuan menyiapkan guru yang kompeten, baik di bidang agama maupun ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya fokus pada proses pembelajaran dalam kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dan pengembangan karakter santri, tetapi juga membahas semua aspek kurikulum tersebut dalam membentuk kompetensi santri agar dapat menjadi guru yang berkualitas di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam menyiapkan guru yang berkualitas di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran tentang efektivitas kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan serupa, sehingga dapat memperkuat peran pesantren dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk

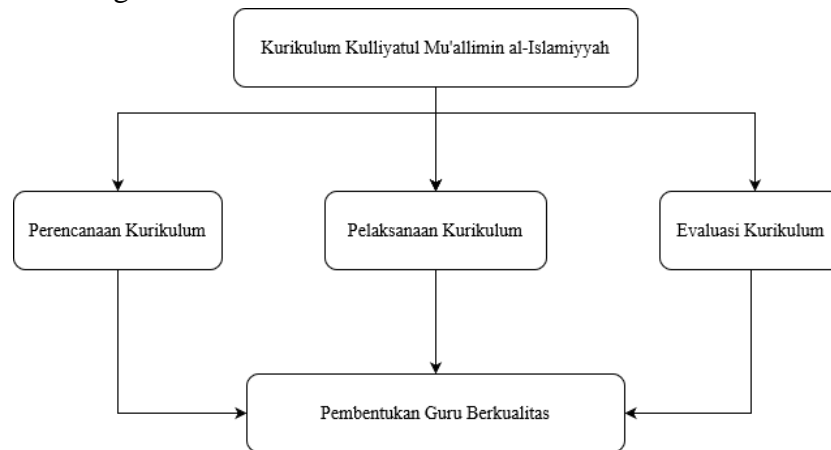


menganalisis manajemen kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam mempersiapkan guru berkualitas di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, Surakarta.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, termasuk direktur Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah, guru, santri, dan alumni, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan analisis dokumen kurikulum dan kebijakan pendidikan pesantren.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap: pertama, reduksi data, yaitu menyeleksi, menyederhanakan, dan merangkum data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi; kedua, penyajian data, yang mengorganisir data dalam bentuk narasi dan tabel untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi; ketiga, penarikan kesimpulan, yang mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan dari data yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber data, konfirmasi hasil wawancara dan temuan awal dengan partisipan untuk memastikan akurasi interpretasi, serta melibatkan rekan penelitian atau pakar dalam diskusi untuk mengkaji hasil dan proses penelitian guna memastikan objektivitas dan validitas. Adapun desain penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah

Menurut Beane James, sebagaimana dikutip oleh Agus Zaenul Fitri, perencanaan kurikulum adalah proses yang melibatkan berbagai pihak pada berbagai tingkatan untuk menentukan tujuan pembelajaran, metode untuk mencapainya, lingkungan belajar-mengajar, serta evaluasi efektivitas dan makna metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum yang baik, pengalaman belajar tidak akan terstruktur dan tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan (Fitri, 2013).

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta adalah kurikulum yang mengintegrasikan kurikulum dari Kementerian Agama dengan kurikulum yang diadopsi dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Proses penyusunan kurikulum ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Penerapan model kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga dan sebagai

alternatif dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman. Kurikulum nasional diintegrasikan ke dalam Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah untuk memperluas wawasan santri. Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah, yang mengelola pendidikan menengah, menawarkan program reguler dan intensif. Program reguler berlangsung 6 tahun bagi lulusan SD/MI, sedangkan program intensif berdurasi 4 tahun untuk lulusan SMP/MTs. Kelas intensif hanya diadakan pada kelas 1 dan 3. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah berfokus pada kesiapan mental santri dan kualitas pengajaran oleh guru, dengan menekankan metodologi mengajar di atas materi (Wardani et al., 2016).

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta menerapkan strategi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang bertujuan menyiapkan guru berkualitas. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dirancang dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek akademik dan religius, sehingga santri tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Pendekatan ini diterapkan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, termasuk penggunaan metode halaqah, sorogan, dan bandongan yang menekankan pada pembelajaran tatap muka dan personalisasi pendidikan (Syarifah, 2016).

Selain itu, Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah juga memberikan penekanan pada pengembangan karakter dan kepemimpinan santri melalui program ekstrakurikuler yang beragam, seperti latihan pidato, diskusi ilmiah, dan kegiatan sosial keagamaan (Wardani et al., 2016). Dengan demikian, lulusan Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni, integritas moral yang tinggi, serta kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing generasi muda dalam konteks pendidikan Islam. Implementasi strategi ini menunjukkan komitmen Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dalam mencetak guru yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan pendidikan di era modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman (Maksum et al., 2021).

Adapun perumusan bahan pembelajaran Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, pada dasarnya, kurikulum disusun berdasarkan hasil musyawarah tim kurikulum dengan arahan dari kepala madrasah. Proses ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh J. G. Owen, sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik. Menurut Hamalik (2010), kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian disampaikan kepada instansi bawahan hingga akhirnya sampai ke guru. Sedangkan pemilihan materi disusun berdasarkan visi dan misi pendidikan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Adapun beberapa konsep yang dimaksud dalam pembahasan ini antara lain terdiri dari:

- a. Perencanaan Pendidikan, berkaitan dengan struktur kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah yang di terapkan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dalam proses pembelajaran, diantaranya:

No	Struktur Kurikulum	Aspek pelajaran	Mata pelajaran/kegiatan
	Intrakurikuler	Ulumul islamiyah	Ushul fiqh, Fiqih, Tarikh Islam, Faroidh, Dinnul Islam, Akidah, Tajwid,



	Ulumul lughoh	Mustholah hadits, Hadits, Mantiq, Tafsir, Ulumul Qur'an. Imla', Insyah, Tamrin, Nahwu, Shorof, Mahfudzot, Hadist, Khot, Mutholaah, Tarbiyah, grammar, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia.
	Ulumul ammah	Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Ips, Ekonomi, Pkn, Sosiologi, Akuntansi, Sejarah.
Ko kurikuler	Praktik Ibadah	Sholat lima waktu berjamaah, Wirid Pagi dan Petang, sholat dhuha, puasa senin dan kamis, membaca Al-Qur'an, Do'a Sebelum Tidur, Maulid al barjanji
	Pengembangan bahasa	Muhadhoroh dan praktik bahasa arab dan inggris dalam percakapan harian, Mufrodat/Vocabularies tiap hari.
Ekstrakurikuler	Latihan organisasi	OSTI (Organisasi Santri Ta'mirul Islam), Koordinator Gerakan Pramuka.
	Pengembangan bakat dan minat peserta didik	Olahraga antara lain : Sepak bola, futsal, Sepak takraw, Badminton, Tenis meja, beladiri seperti: tapak suci, cikalong, satriya yuda, aikido, capoeira, panahan Kepramukaan antara lain : Latihan pramuka mingguan, jambore, Lp3, LPK, LKBB, Ambalan Gembira, KMD, KML Kesenian antara lain : Hadrah, kaligrafi, Nasyid, Band, senam, tari, nisaiyah seperti : menyulam, masak, perawatan dan

keterampilan khusus wanita yang lain, qiro'ah, drum band.

Keterampilan antara lain :

Pidato 3 bahasa, JTI (jurnalis Ta'mirul Islam)

b. Perencanaan pembelajaran, antara lain :

- 1) Pemilihan guru di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah bertujuan untuk memastikan kelancaran proses belajar mengajar di lembaga tersebut. Dalam seleksi di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Calon guru haruslah lulusan Pondok Ta'mirul Islam, Pondok Modern Darussalam Gontor, atau pondok lain yang menerapkan kurikulum serupa. Selain itu, calon guru juga harus memiliki kemampuan dalam bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris. Kriteria ini ditetapkan agar para santri dapat menyerap ilmu yang diajarkan oleh para guru dengan lebih efektif (Lillah, 2023).
- 2) Pencarian buku pegangan di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dilakukan dengan cermat karena kurikulumnya diadopsi dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Mengingat hal ini, buku pegangan guru yang digunakan di Pondok Ta'mirul Islam juga diambil dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Proses ini memastikan bahwa materi pengajaran yang disampaikan sesuai dengan standar dan metode yang telah terbukti efektif di Gontor. Selain itu, penggunaan buku pegangan yang sama membantu menjaga konsistensi dalam penyampaian materi, memudahkan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta memastikan bahwa para santri mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas. Buku-buku ini mencakup berbagai bidang studi, termasuk ilmu agama, bahasa, dan ilmu pengetahuan umum, yang semuanya disusun untuk mendukung tujuan pendidikan integratif yang diterapkan di Pondok Ta'mirul Islam. Dengan demikian, para santri diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sejalan dengan visi dan misi pondok (Zaid, 2012).
- 3) Pembuatan l'dadu at-tadris, mirip dengan pembuatan silabus yang kemudian dijabarkan menjadi RPP, namun lebih menitikberatkan pada kesesuaian dengan lingkungan lembaga. Ini memerlukan validasi dari kepala madrasah untuk mengesahkannya sebagai acuan pembelajaran peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Suryosubroto yang menyatakan bahwa proses perencanaan kurikulum melibatkan penyusunan pembelajaran (Silitonga et al., 2023).

2. Pelaksanaan kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Hasil wawancara dengan direktur Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dan dewan asatidz menunjukkan bahwa metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam secara umum mempertahankan metode lama yang efektif, sambil mengakomodasi metode baru yang lebih baik. Pendekatan ini mengutamakan efektivitas, efisiensi, dan akselerasi,



serta berorientasi pada pencapaian tujuan transformasi ilmu dengan pengembangan kepribadian. Fokusnya adalah pada keteladanan, pembiasaan, pembentukan lingkungan, pengarahan, penugasan, dan pengawasan dengan total quality control (Muhajir & Budi, 2018).

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru/asatidz di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah meliputi ceramah, tanya jawab, resitasi, drill dan dikte, diskusi, demonstrasi, serta hafalan/tahfidz. Menurut bagian pengasuhan santri, penerapan pengajaran menekankan pada keteladanan, pengarahan, penugasan, dan pembiasaan. Keteladanan dicontohkan oleh pengasuh, pimpinan, guru/ustadz, dan santri, efektif dalam mendidik karakter melalui tindakan nyata. Pengarahan dilakukan pada setiap pekerjaan untuk memastikan santri memahami nilai filosofis dari setiap tugas yang dikerjakan. Penugasan memberikan tanggung jawab kepada santri untuk menyelesaikan tugas, melatih mereka memecahkan masalah dan memahami nilai-nilai pendidikan. Pembiasaan diterapkan untuk melatih santri melakukan hal-hal positif dengan konsisten (Ahsanulhaq, 2019).

Bahasa Arab dan Inggris digunakan sebagai bahasa pergaulan dan pengantar pendidikan, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang diajarkan dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Arab membantu santri memahami dasar-dasar hukum Islam, sementara Bahasa Inggris digunakan untuk ilmu pengetahuan umum. Santri juga diajarkan bersosialisasi melalui organisasi-organisasi internal, dari pengurus OSTI (Organisasi Santri Ta'mirul Islam) hingga koordinator gerakan pramuka, serta diwajibkan membiasakan adab dan sopan santun untuk membentuk lulusan berakhlak al-karimah. Lingkungan kondusif mendukung pembelajaran yang sehat, di mana segala yang didengar, dilihat, dan dirasakan oleh santri adalah unsur-unsur yang mendidik. Ustadz terkadang memberikan kepercayaan mengajar kepada santri senior sebagai latihan, tetap di bawah pengawasan (Hakim & Herlina, 2018).

3. Evaluasi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah

Menurut Ralph Tayler, evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menilai sejauh mana tujuan kurikulum pendidikan tercapai, termasuk dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan tersebut yang sudah terpenuhi. Evaluasi kurikulum sangat penting dalam manajemen kurikulum karena memberikan informasi akurat tentang pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan terkait perbaikan atau pengembangan kurikulum (Saerozi, 2019).

Menurut Mardiah dan Syarifuddin, model-model evaluasi pendidikan merupakan contoh atau pola acuan dalam proses penilaian untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data guna menetapkan pencapaian suatu tujuan baik untuk pendidik dan peserta didik (Zulkarnain, 2022).

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta memiliki kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah yang dirancang untuk mencetak kader-kader ulama yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan, akademik, dan kepemimpinan. Berikut ini adalah evaluasi terhadap kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dalam upaya meningkatkan moto pendidikan madrasah di pondok pesantren tersebut.

a. Kesesuaian Kurikulum dengan Moto Pendidikan Madrasah

Moto pendidikan madrasah biasanya berfokus pada pembentukan karakter yang berakhlak mulia, berilmu, dan berwawasan luas. Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam dirancang untuk mencapai tujuan tersebut melalui:

- 1) Integrasi Keilmuan dan Agama: Pembelajaran menggabungkan ilmu agama dan umum secara proporsional, memastikan santri memiliki pemahaman mendalam tentang ilmu agama sekaligus memiliki kemampuan akademis di berbagai disiplin ilmu. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keislaman tetapi juga mampu bersaing dalam dunia modern dan global (Murtopo, 2018).
- 2) Pembentukan Akhlak: Pengajaran akhlak mulia dan penerapan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari santri sangat penting. Hal ini tercermin dalam mata pelajaran seperti Aqidah Akhlak dan Fiqih yang mendorong perilaku beretika dan bermoral sesuai ajaran Islam. Hal ini juga membantu santri memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga mampu mengamalkannya dengan baik. Melalui pengajaran ini, santri diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat luas (Muhajir & Budi, 2018).
- 3) Pengembangan Kepemimpinan: Program ekstrakurikuler dan kegiatan kepesantrenan mendorong santri untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan organisasi. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang seperti pramuka, olahraga, seni, serta organisasi intra dan ekstra sekolah. Melalui partisipasi aktif, santri belajar mengelola tim, membuat keputusan strategis, dan memecahkan masalah secara efektif (Syihabuddin, 2019).

b. Metode Pengajaran dan Pembelajaran

Evaluasi terhadap metode pengajaran dan pembelajaran mencakup:

- 1) Pendekatan Active Learning: Menggunakan metode yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, presentasi, dan proyek penelitian. Ini membantu meningkatkan keterlibatan santri dan memaksimalkan pemahaman materi (Nasution & Suyadi, 2020).
- 2) Pembelajaran Berbasis Asrama: Sistem asrama di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah memungkinkan pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi dengan guru dan sesama santri. Dalam lingkungan asrama, nilai-nilai pendidikan diterapkan secara menyeluruh, mencakup aspek akademis, keagamaan, dan pengembangan karakter. Interaksi sehari-hari dengan guru dan santri lainnya memberikan kesempatan bagi para santri untuk belajar secara langsung dari teladan yang baik, menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika, serta memperkuat keterampilan sosial. Selain itu, kegiatan sehari-hari di asrama, seperti diskusi kelompok, kegiatan keagamaan bersama, dan tanggung jawab kebersihan serta organisasi, mendorong santri untuk menerapkan teori yang dipelajari di kelas dalam konteks praktis. Sistem ini juga

mendukung pembentukan lingkungan belajar yang kondusif, di mana santri terus-menerus terlibat dalam proses pendidikan yang holistik dan berkesinambungan, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkompentensi tinggi (Jela et al., 2022).

- 3) Pendidikan Karakter: Setiap kegiatan pembelajaran, baik formal maupun non-formal, menekankan nilai-nilai karakter. Pendekatan ini memastikan bahwa pendidikan di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah mencakup aspek moral dan etika, membantu santri mengembangkan kepribadian yang kuat dan berintegritas (Muhajir & Budi, 2018).

c. Kualitas Pengajar dan Tenaga Pendidikan

Kualitas pengajar memainkan peran penting dalam keberhasilan kurikulum:

- 1) Kualifikasi Guru: Guru di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam umumnya memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan kompetensi dalam bidang yang diajarkan. Beberapa guru merupakan lulusan universitas luar negeri seperti Yaman dan Mesir, serta universitas ternama di Indonesia, sehingga membawa perspektif internasional dan keahlian mendalam ke dalam pembelajaran (Leonard, 2016).
- 2) Pelatihan dan Pengembangan: Program pelatihan berkelanjutan untuk guru guna meningkatkan kompetensi pedagogis dan keilmuan mereka. Ini termasuk adanya pendalaman materi, workshop, dan program pembimbingan dari guru yang lebih kompeten di bidangnya (Aisyahrani et al., 2023).

d. Fasilitas dan Sumber Daya

Fasilitas dan sumber daya yang tersedia di pondok pesantren turut mendukung efektivitas kurikulum:

- 1) Perpustakaan dan Laboratorium: Penyediaan perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai serta laboratorium untuk praktik ilmu pengetahuan. Beberapa buku yang ada di dalam perpustakaan merupakan hibah pemberian dari para alumni yang sedang menempuh Pendidikan di luar negeri (Eskha, 2018).
- 2) Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran mendukung akses terhadap informasi dan sumber belajar. Teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pendidikan membantu memperluas wawasan santri, memfasilitasi pembelajaran interaktif, dan memungkinkan akses ke materi pendidikan terkini. Ini juga memungkinkan guru untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif (Widianto et al., 2021).
- 3) Koperasi Santri: Koperasi santri berperan penting dalam membantu para santri memenuhi kebutuhan mereka tanpa harus keluar dari pondok. Pondok selalu berusaha menyediakan berbagai kebutuhan santri dengan harga terjangkau, sehingga mereka merasa nyaman dan betah untuk terus belajar di dalam pondok (Hikmawati, 2019).

e. Evaluasi dan Penilaian

Sistem evaluasi dan penilaian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam mencakup :

- 1) Penilaian Berkelanjutan : Penilaian yang berkelanjutan melalui tes, ujian, dan observasi untuk mengukur pemahaman dan perkembangan santri. Hal ini

tercermin dalam rentetan penilaian sumatif yang diadakan pesantren tiap pertengahan semester dan akhir semester (Saerozi, 2019).

- 2) Feedback dan Tindak Lanjut : Pemberian umpan balik yang konstruktif dan tindak lanjut yang efektif adalah bagian integral dari proses pendidikan di Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah. Guru-guru di lembaga ini tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai pembimbing yang aktif memberikan masukan yang membangun kepada para santri. Umpan balik ini dirancang untuk membantu santri mengenali dan memperbaiki kekurangan mereka serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Tindak lanjut yang dilakukan mencakup sesi bimbingan tambahan, diskusi mendalam, dan penugasan yang lebih spesifik untuk memperkuat area-area yang memerlukan perbaikan. Dengan pendekatan ini, para santri diharapkan dapat berkembang secara holistik, baik dalam aspek akademik maupun karakter, sehingga siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kemampuan yang memadai (Pratama et al., 2023).

f. Hasil dan Dampak

Dampak dari implementasi kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dapat dilihat dari:

- 1) Prestasi Akademik: Tingkat kelulusan dan prestasi akademik santri yang kompetitif di berbagai lomba dan kompetisi. Lulusan dari Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Ta'mirul Islam bahkan mampu bersaing dengan siswa sekolah lain dalam kancah nasional maupun internasional (Amalia, 2018).
- 2) Pengembangan Karakter: Santri menunjukkan perilaku yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. Hal ini diperkuat dengan pengakuan dari Masyarakat tentang adab yang tercermin pada para santri dan alumni Ketika mereka sudah tidak di pondok (Muhajir & Budi, 2018).
- 3) Penerimaan di Masyarakat : Lulusan yang diterima baik di masyarakat dan mampu berkontribusi positif dalam berbagai bidang. Beberapa lulusan Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Ta'mirul Islam diberi amanah dan tanggung jawab dalam segala bidang, seperti menjadi Kepala sekolah, Kepala Prodi Fakultas, dosen, pimpinan pesantren, dan lain sebagainya (AhsanulKhaq, 2019).

D. SIMPULAN

Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah dirancang dengan strategi komprehensif untuk menyiapkan guru yang berkualitas. Strategi tersebut mencakup pembinaan karakter islami, penguasaan materi keislaman, serta keterampilan pedagogis yang mumpuni. Kurikulum ini menekankan keseimbangan antara teori dan praktik, memastikan bahwa para calon guru tidak hanya memahami konsep-konsep teoretis tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Pembelajaran mencakup berbagai metode dan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan kepemimpinan. Selain itu, program ini dilengkapi dengan sistem evaluasi berkelanjutan, yang bertujuan untuk memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan secara konsisten. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kemampuan akademis hingga pengembangan karakter, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan setiap santri. Dengan pendekatan yang holistik ini, Kulliyatul

Mu'allimin al-Islamiyyah berhasil menghasilkan guru-guru yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang cakap dalam bidang keislaman, tetapi juga mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa lulusan Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah memiliki keunggulan kompetitif dan adaptif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Aisyahrani, A., Putri, E. J., Aulia, I. N., Pamungkas, F. H., Khairi, M. A., Jannah, Z., & Nasution, I. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Guna Meningkatkan Kompetensi Guru. *Sublim: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5616>
- Amalia, N. (2018). Peran Pondok Pesantren Modern Gontor Sebagai Instrumen Multitrack Diplomacy Pendidikan dalam Kerjasama Internasional. *Nation State Journal of International Studies*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.24076/nsjis.2019v2i2.163>
- Awwaliyah, R. (2019). Pendekatan Pengelolaan Kurikulum Dalam Menciptakan Sekolah Unggul. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 35–52. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i1.2219>
- Budi, A. M. S., & Apud, A. (2019). Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1835>
- El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Eksistensi Kurikulum Pesantren Sebagai Sub-Sistem Pendidikan Nasional (Konteks Kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Islam, Volume 13*(Nomor 1), 30–43. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2023.13.1.30-43>
- Eskha, A. (2018). PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR. *Jurnal Imam Bonjol*, 2(1), 1–23.
- Fajriyah, F. (2017). Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Tarbiyatul Mu'allimien Al-Islamiyah (TMI) Al-Amien Prenduan dan Ma'hadul Mu'allimien Al-Islamiyah (MMI) Mathlabul Ulum Jambu Sumenep. *Fikrotuna*, 5(1). <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2944>
- Hakim, A., & Herlina, N. H. (2018). Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>
- Hikmawati. (2019). *Peran koperasi pondok pesantren ddi lilbanat parepare dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan santri*. 1(November), 36–58.
- HM, Manizar, E. (2017). OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH. *Tadrib*, 3(2)(1), 251–277.
- Jela, K., Kerawing, O. Y., Pai, I., & Margareta, M. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan

- Karakter Berbasis Asrama Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1929–1937. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2402>
- Karso. (2019). Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12 Januari 2019*, 384.
- Lase, F. (2015). Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar. *Jurnal PG-PAUD STKIP*, 13(2015), 113–121.
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 192–201. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>
- Lillah, M. A. J. (2023). Kompetensi guru Pesantren Muadalah perspektif. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 33–44. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.4529>
- M. Turmuzi Tahir. (2024). *PENERAPAN KURIKULUM KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL-ISLAMIIYAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN. 1*, 1–10. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2024.14.1.1-10>
- Mahmudi, I., & Rahmawati, M. D. (2024). *Efektivitas Strategi The Learning Cell Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Islam. 1*, 128–141.
- Maksum, M. N. R., Hadi P, B., Lutfiriyanto, I., & Ramdhani, D. (2021). Implementasi Panca Jiwa Pondok Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Ta'Mirul Islam Sragen. In *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* (Vol. 5, Issue 2, pp. 268–282). <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i2.17806>
- Muhajir, & Budi, A. M. S. (2018). Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) Gontor dan Disiplin Pondok Penumbuhkembang Karakter Santri. *Qathruna: Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan*, 5(1), 1–24. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/2965>
- Munawir, Salsabila, W., & Sudibyo, I. B. J. (2020). Analisis Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4614–4618.
- Murtopo, A. (2018). Integrasi Agama Dan Ilmu Pengetahuan. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v5i2.176>
- Nasution, H. A., & Suyadi. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>
- Oernika Mahanani, A., & Sulistyorini, S. (2023). MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU; Studi tentang Penerapan Model Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Rosyid Bojonegoro. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 165–179. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1529>
- Pratama, M. A. G., Alfianto, F., Nilam Khoirotus Sa'adah, & Muhammad Miftahul Kamal. (2023). Teknik Penilaian Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 16–24. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i3.2182>

- Purwanto, A. (2021). Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 335–342. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1928>
- Rojik, A., & Alim, A. (2024). Kurikulum pendidikan toleransi untuk pesantren tingkat SMA. 17(1), 141–150. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1>
- Saerozi, I. (2019). Evaluation of the Development of Multicultural Education Curriculum in Modern Darul Hikmah Tulungagung Islamic Boarding School. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 144. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v4i2.2070>
- Silitonga, E. P. S., Purba, J., & Turnip, H. (2023). Paradigma Dan Perencanaan Kurikulum. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 133–138. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/57/51>
- Suja'i, C. A. M. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar. *Hasbuna Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147–170.
- Syamsuri, S., Labolo, S. N. S. D., & Firdaus, I. M. (2023). Implementation of Panca Jangka as a Strategy to Develop the Pesantren Gontor. *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 4(2), 177–194. <https://doi.org/10.35878/santri.v4i2.960>
- Syarifah. (2016). Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor. *At Ta'Dib*, 11(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.624>
- Syhabuddin, M. A. (2019). Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 110–119. http://repository.uinsu.ac.id/9198/1/BUKU_FARMASI_DALAM_PERSPEKTIF_ISLAM.pdf
- Tsani, I., Efendi, R., & Sufirmansyah, S. (2020). Evaluasi kesiapan lembaga pendidikan tinggi Islam dalam menghadapi era digital. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 019. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2604>
- Wardani, N. W., Imron, A., & Maysaroh. (2016). Perencanaan Pengembangan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah. *Jurnal Pendidikan*, 1(2013), 910–916.
- Widianto, E., Anisnai, A., Sasami, A. N., & Rizkia, E. F. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI*. 2(2), 213–224.
- Zaid, A. H. (2012). Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab (Pengalaman Pondok Modern Darussalam Gontor). *At-Ta'dib*, 7(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.77>
- Zulkarnain, L. (2022). Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren Daar El Manshur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 799. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2474>